

# PENETAPAN HARGA JUAL DALAM MENINGKATKAN LABA PADA UMKM MI AYAM “MONGGO MORO”

Oleh:

Lailatun Nishfah Dyah Fatmawati 162010300153

Dosen Pembimbing :

Sarwendah Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni 2023

# Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini sangat berperan untuk mengurangi angka kemiskinan dan membantu menyerap tenaga kerja di Indonesia. UMKM memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pendapatan negara serta kesejahteraan masyarakat melalui kemampuan UMKM dalam menciptakan pendapatannya sendiri.

Populasi UMKM yang terus berkembang dan tersebar di berbagai sektor usaha dan dapat menyerap banyak tenaga kerja, memberikan peran UMKM yang cukup signifikan. Salah satu faktor pendukung agar UMKM dapat terus berkembang adalah harus memiliki perhitungan penetapan harga. analisis harga jual produk sangat diperlukan untuk menilai seberapa maksimal dapat menutupi seluruh biaya dalam menghasilkan suatu produk.

Saat ini UMKM di didominasi oleh sektor kuliner. Salah satunya yaitu Mie Ayam Monggo Moro. Mi Ayam “Monggo Moro” merupakan pendatang baru di dunia kuliner mi Kota Sidoarjo. Mi Ayam ini berdiri pada tanggal 10 Mei 2020, Mi Ayam “Monggo Moro” dilatarbelakangi oleh keinginan pemilik memiliki usaha sendiri. Karena pemilik telah berpengalaman dalam mengolah mi ayam, dikarenakan sebelumnya pernah bekerja di tempat pengolahan mi ayam. Namun, Mi Ayam “Monggo Moro” ini belum memiliki metode perhitungan yang pasti,. Saat ini, harga jual nya hanya mengikuti harga pasar saja.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul  
**“ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL DALAM MENINGKATKAN LABA PADA UMKM MI AYAM “MONGGO MORO”.**”

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana Penetapan Harga Jual Dalam Meningkatkan Laba Pada UMKM Mi Ayam “Monggo Moro” ?

# Metode

## Pendekatan Penelitian

Metode Kualitatif Deskriptif

untuk mengetahui penetapan harga jual dalam meningkatkan laba pada UMKM Mi Ayam “Monggo Moro”.

## Fokus Penelitian

## Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terdapat di Desa Gelang RT 06 RW 01, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

# Hasil

Mi Ayam Monggo Moro Menjual 3 Varian Menu Mi Ayam :

1. Mi Ayam Biasa
2. Mi Ayam Bakso
3. Mi Ayam Ceker

- Biaya Produksi Mi Ayam Monggo Moro
- Oktober – Desember

<b>Bahan Baku Langsung</b>	<b>2.083.000</b>
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>	<b>3.300.000</b>
<b>Overhead Pabrik</b>	<b>519.000</b>
<b>Total</b>	<b>5.902.000</b>

- Jumlah Penjualan Mi Ayam Monggo Moro
- Bulan Oktober - Desember

Jumlah Penjualan		
Bulan Oktober s/d Desember 2021		
No	Produk	Jumlah
1	Mi Ayam Biasa	300
2	Mi Ayam Bakso	300
3	Mi Ayam Ceker	340
<b>Total Produksi</b>		940

- Total Penjualan  
Bulan Oktober – Desember

Total Penjualan	Jumlah
Oktober	3.000.000
November	2.960.000
Desember	2.400.000
Total	8.360.000



# Pembahasan

## Laporan Laba Rugi

<b>Mi Ayam "Monggo Moro"</b>	
<b>Laporan Laba Rugi</b>	
<b>Periode Oktober s/d Desember 2021</b>	
Penjualan	8.360.000
Harga Pokok Penjualan	5.902.000
Laba Bersih	2.458.000

- Dari Laporan Laba Rugi diatas, maka dapat direalisasikan laba Penjualan Sebesar 42%..

- $$\frac{\text{= Laba Bersih}}{\text{Harga Pokok Penjualan}} \times 100 \%$$

- Harga Pokok Penjualan

$$= \frac{2.458.000}{5.902.000} \times 100\% = 42\%$$

- Harga Pokok Penjualan Per Produk
- Mi Ayam Biasa

Bahan Baku		537.300
Langsung		
Biaya Tenaga Kerja	3.300.000/3	1.100.000
Langsung		
Biaya Overhead	519.000/3	173.000
Pabrik		
Total		1.810.300

- $HPP = \text{Total Biaya Produksi} / \text{Total Produksi}$ 
  - $= 1810.00/300$
  - $= 6.034$

- Harga jual Target Laba 42%
- Harga jual Produk =  $\frac{\text{total biaya produksi} + \text{laba yang diharapkan}}{\text{Total Produksi 3 Bulan}}$

$$= \frac{2.570.626}{300}$$

$$= 8.569$$

## MI Ayam Bakso

Bahan Baku Langsung		669.800
Biaya Tenaga Kerja Langsung	3.300.000/3	1.100.000
Biaya Overhead Pabrik	519.000/3	173.000
Total		1.942.800

- $HPP = \text{Total Biaya Produksi} / \text{Total Produksi}$ 
  - $= 1.192.800/150$
  - $= 7.952$

- Harga jual Target Laba 42%
- Harga jual Produk = total biaya produksi + laba yang diharapkan  
Total Produksi 3 Bulan

$$= 1.693.776$$
$$150$$
$$= 11.291$$

## Mi Ayam Ceker

Bahan Baku Langsung		652.550
Biaya Tenaga Kerja Langsung	3.300.000/3	1.100.000
Biaya Overhead Pabrik	519.000/3	173.000
Total		1.925.550

- $HPP = \text{Total Biaya Produksi} / \text{Total Produksi}$ 
  - $= 1.925.250 / 180$
  - $= 10.698$

- Harga jual Target Laba 42%
- Harga jual Produk = total biaya produksi + laba yang diharapkan  
Total Produksi 3 Bulan

= 2.734.281

180

= 15.190



- Rekomendasi Harga Jual Produk

Jenis Produk	Perusahaan	Cost-Plus Pricing Laba 42%
Mi Ayam Biasa	Rp 8.000	Rp 9.000
Mi Ayam Bakso	Rp 10.000	Rp 12.000
Mi Ayam Ceker	Rp 10.000	Rp 15.000

Perbedaan Laba Rugi Mi Ayam "Monggo Moro"

Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Cost-Plus Pricing*

Mi Ayam "Monggo Moro"		
Laporan Laba Rugi		
Periode 1 Oktober s/d 31 Desember 2021		
Keterangan	Sesudah Evaluasi Biaya Bahan Baku Langsung	Sesudah Metode <i>Cost-Plus Pricing</i>
<b>Pendapatan Penjualan</b>		
Pendapatan Penjualan Bersih	8.360.000	11.600.000
Pendapatan Lain-Lain	0	0
Dikurangi : Diskon	0	0
Pendapatan Penjualan Bersih	8.360.000	11.600.000
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		
Persediaan Awal Pembelian	1.771.000	1.859.650

Beban Angkut	0	0
Barang Tersedia Dijual	1.771.000	1.859.650
Dikurangi :		
Persediaan Akhir	0	0
Harga Pokok Penjualan	1.771.000	1.859.650
Laba Kotor	6.589.000	9.740.350
<b>Beban Usaha</b>		
<b>Beban Penjualan :</b>	39.000	39.000
Beban Kemasan	3.300.000	3.300.000
Beban Gaji Karyawan		
<b>Beban Umum :</b>	300.000	300.000
Beban Listrik	180.000	180.000
Beban Gas	3.819.000	180.000
Jumlah Beban Usaha	2.770.000	3.819.000
<b>Laba Bersih</b>		5.921.350
<b>Prsentase Laba</b>	39%	42%

